

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTION* DALAM MENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 2 KUPANG

Desi Marsela Nada<sup>1.</sup>, Arifin<sup>2.</sup>, Suryadin Hasyda<sup>3.</sup>, Julhidayat Muhsam<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
Email: nadadesi76@gmail.com, adjenawa@gmail.com, suryadinhasyda92@gmail.com, julhidayat.1.muhsam@gmail.com

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 28-November-2023

Disetujui: 30-November-2023

#### Kata Kunci:

Role Reversal Question;  
Keaktifan; Hasil Belajar

### ABSTRAK

**Abstrak:** Peneliti bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada tema 7 indahny keberagaman dinegeriku kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kupang tahun ajaran 2022/2023 melalui penerapan metode *role reversal question*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 kupang dari tanggal 25 mei sampai 03 juni 2023 dengan subjek penelitian yakni siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 kupang tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 20 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan hasil belajar dan lembar observasi, dokumentasi dan pengamatan keaktifan belajar peserta didik. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dengan metode *role reversal question*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya *metode role reversal question* pada tema 7 indahny keberagaman dinegeriku. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh presentase ketuntasan belajar peserta didik 30% dengan nilai rata-rata 50%. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 85% . Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini berhasil, sehingga peneliti menyatakan bahwa penerapan *metode role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Abstract:** *The researcher aims to increase the activeness and learning outcomes of students on theme 7, the beauty of diversity in my country, class IV at SD Muhammadiyah 2 Kupang for the 2022/2023 academic year through the application of the role reversal question method. This research is a classroom action research conducted at SD Muhammadiyah 2 Kupang from 25 May to 03 June 2023 with research subjects namely class IV students of SD Muhammadiyah 2 Kupang for the 2022/2023 academic year consisting of 20 students. Data collection techniques are carried out using learning results and observation sheets, documentation and observation of students' learning activities. The data analysis technique is carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions using the role reversal question method. Based on the research results, it can be concluded that student learning outcomes have increased after implementing the role reversal question method on theme 7 the beauty of diversity in my country. This can be seen from the learning results of the first cycle of students, the percentage of students' learning completeness was 30% with an average score of 50%. Meanwhile, in cycle II, the percentage of completeness of students' learning outcomes was 85%. From cycle I to cycle II there was an increase and was said to have reached the success indicator. In this way, this classroom action research was successful, so the researcher stated that the application of the role reversal question method could improve student learning outcomes.*



This is an open access article under the **BY-NC-ND** license

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak bisa terlepas dari pembelajaran. Pendidikan dan kunci dalam perbaikan pendidikan adalah memperbaiki pembelajaran yang berlangsung didalamnya (Bombo & Hasyda, 2023). Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Dasar adalah berlangsungnya pembelajaran yang kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak siswa, sehingga dapat menghilangkan kesadaran siswa (Alokafani et al., 2022). Pendidikan merupakan suatu perubahan tingkah manusia dari tidak tahu menjadi tahu dan

bertujuan untuk menjadikan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran (Bili & Kurniawan, 2023).

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada diri peserta didik (Hasyim et al., 2023). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik akan baik dan meningkat apabila didalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan peserta didik (Aminah Mursalin & Muhsam, 2021). Belajar yang baik harus timbul dari keinginan peserta didik sendiri. Hal ini akan terjadi apabila peserta didik merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan yang akan berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik (Bona, 2023).

Keaktifan belajar adalah kemampuan siswa secara mandiri dan aktif dalam belajar yang akan diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Bria & Muhsam, n.d.). Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) Terlibat dalam pemecahan masalah, (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya (Alle et al., 2023). Keaktifan siswa akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Takoy et al., 2023). Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran (Bombo & Hasyda, 2023). Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Bona et al., 2023). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari diri siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dari puncak mengajar (Fernandes & Khasna, 2023).

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan secara umum belajar disekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor disekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dukungan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Yampap & Hasyda, 2022). Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar (Femin & Muhsam, 2023).

Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kupang bahwa Kemampuan peserta didik yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Kupang, kurang memuaskan. Selain itu masih banyak peserta didik yang belum memenuhi kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Alasan dari ketidak tercapainya KKM 75 tersebut bermacam-macam yaitu meliputi: guru belum menerapkan model pembelajaran yang lebih menekankan kepada peserta didik dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga peserta didik kurang tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Permasalahan tersebut peneliti menawarkan metode pembelajaran *role reversal question*. Metode pembelajaran *role reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran (Sunarto, n.d.). Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab (Murti, 2016). Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran *role reversal question* ini akan mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

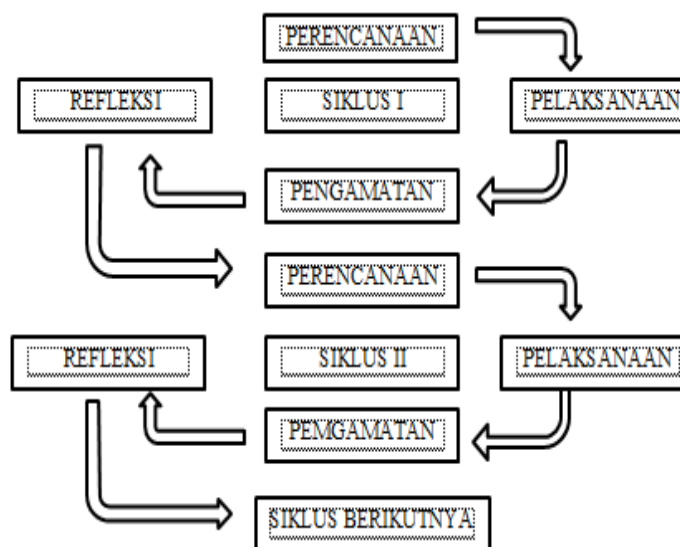
Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aminah dalam penelitiannya berjudul "pendekatan kooperatif dengan metode pembelajaran *role reversal question* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Tahun pelajaran 2011/2012" Universitas Muhammadiyah menyimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus pertama siswa mengalami ketuntasan

belajar adalah 18 siswa dari 28 siswa (69,23%) dan pada siklus kedua yang mengalami ketuntasan belajar adalah 22 siswa dari 28 siswa (81,48%).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), model siklus kemis Mc Tagart, yang berpendapat bahwa penelitian secara langsung meneliti keadaan siswa didalam kelas. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktiifitas social, sikap, persepsi, pemikiran orang/peserta didik secara individual atau kelompok. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sesuatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran (Lestari & Hasyda, 2023).

Penelitian tindakakan kelas dapat dilakukan secara efektif, oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugas utama mengajar. Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan beraasal dari praktik pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Kupang. Model penelitian tindakan kelas ini terjadi 4 tahapan, yaitu: 1). Rencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*action*), 3). Pengamatan (*observation*), 4). Refleksi (*reflection*).



Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah 2 kupang tahun pelajaran 2022/2023. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan penilaian ini rendahnya hasil belajar peserta didik pada tema 7 indahya keberagaman dinegeriku kelas IV, sehingga diperlukan upaya perbaikan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk menyimpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi dan tes. Untuk mengetahui pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengisian butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0, rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa mengacu pada kategori standar yang diterapkan Badan Standar Nasional (BSNP). Kategori tersebut sebagai berikut:

Interval skor	Kategori
0-35	Sangat rendah
35-45	Rendah
55-56	Sedang
65-85	Tinggi
85-100	Sangat tinggi

Teknik analisis data observasi keaktifan belajar siswa dan kinerja guru digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{x}{\sum x} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk analisis data respon siswa yang diperoleh dari pemberian angket kepada siswa dianalisis dengan menghitung banyaknya siswa memberikan respon presentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{(f \times 100\%)}{n}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

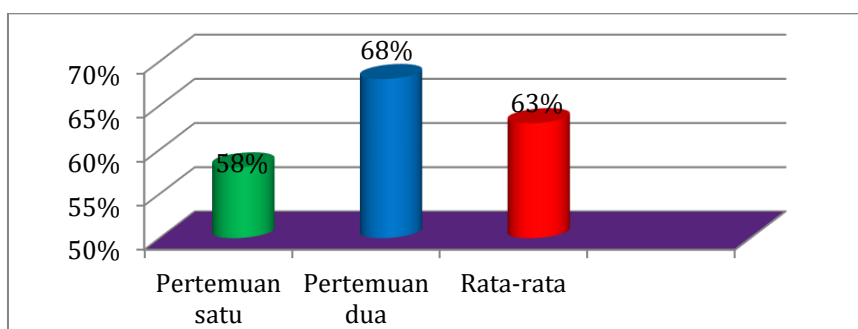
Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKN materi sikap toleransi dengan menerapkan *metode role reversal question*. penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, data hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik. Setiap siklus tindakan dengan menerapkan metode *role reversal question* pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 2 kupang.

Kegiatan pembelajaran pendidikan kewargaan Negara (PKN) dengan menerapkan metode *role reversal question* pada siklus 1 di julukan pada hari kamis, tanggal 25 mei 2023 dengan materi Sikap Toleransi. Proses penelitian tindakan kelas siklus 1 di lakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Observasi atau pengamatan pada siklus 1 dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dengan menerapkan metode *role reversal question* yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Rentang rekor yang digunakan adalah 1-5 dengan keterangan skor adalah 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = Baik, 5 = sangat baik. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat di sajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Hasil observasi Aktivitas Guru	Presentase	Rata-rata
1	Pertemuan I	58%	63%
2	Pertemuan II	68%	

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan satu mencapai 58% dan pertemuan dua 68% kategori cukup baik untuk mencapai indikator keberhasilan maka perlu adanya perbaikan beberapa kelemahan yang didapatkan guru pada siklus I. selanjutnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



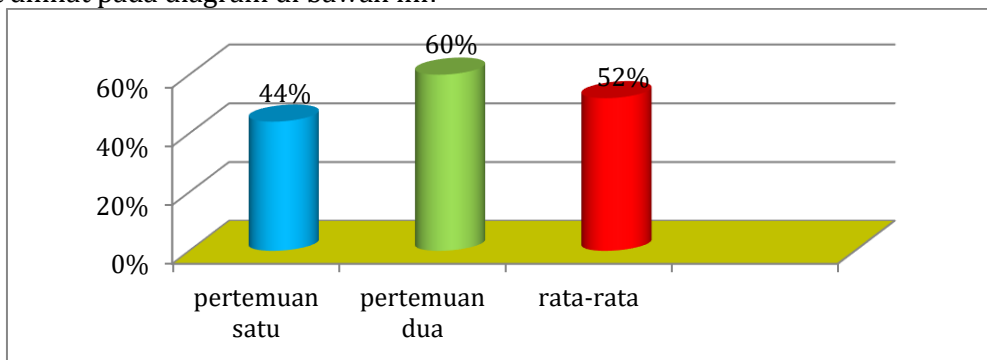
Gambar 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus I

Sedangkan hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus I dalam proses belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *role reversal question* dengan materi sikap toleransi. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I	Presentase	Rata-rata
1.	Pertemuan I	44%	52%
2.	Pertemuan II	60%	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan satu mencapai presentase 44% dan pertemuan dua 60% dengan nilai rata-rata 52% dengan kategori kurang baik untuk mencapai indikator keberhasilan maka perlu adanya perbaikan pada siklus II. Berikut dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



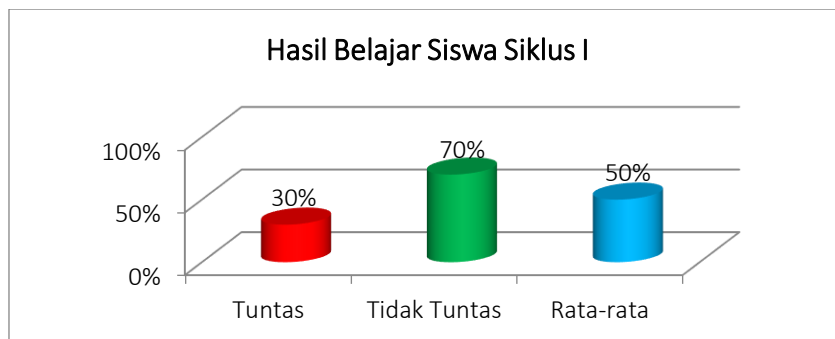
Gambar 2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Untuk Tes hasil belajar peserta didik diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan sesuai dengan instrument penilaian yang telah disiapkan, dengan memberika soal tes. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Tes Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Hasil Observasi	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Hasil Belajar Siswa	30%	70%	50%

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus 1 diperoleh hasil yang tuntas sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan 30% dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 70% dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 55 dengan rata-rata 65. Sehingga perlu melakukan perbaikan pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

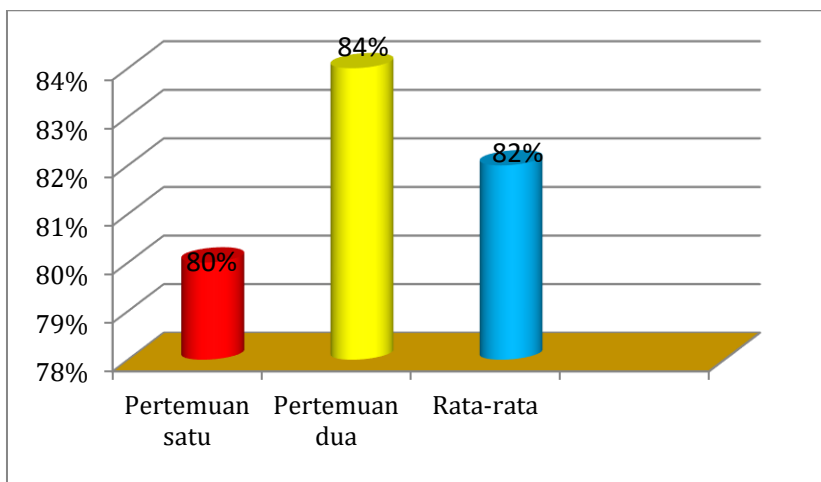
Simpulan hasil belajar dan refleksi siklus I, Maka dijadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Pelaksanaan Siklus II ini diharapkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2023. Sebagai perbaikan dari pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode *role reversal question*. Siklus II memiliki tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Membahas materi sikap toleransi

Observasi atau pengamatan pada siklus II dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *role reversal question* pada materi sikap toleransi. Berikut hasil observasi aktivitas guru pada siklus II disajikan pada tabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Hasil observasi Aktivitas Guru	Presentase	Rata-rata
1	Pertemuan I	80%	82%
2	Pertemuan II	84%	

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa hasil observasi aktifitas guru pada siklus II pertemuan satu mencapai presentase 80% dan pertemuan dua mencapai 84% dengan nilai rata-rata 82% dengan kategori baik untuk mencapai indikator keberhasilan maka tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



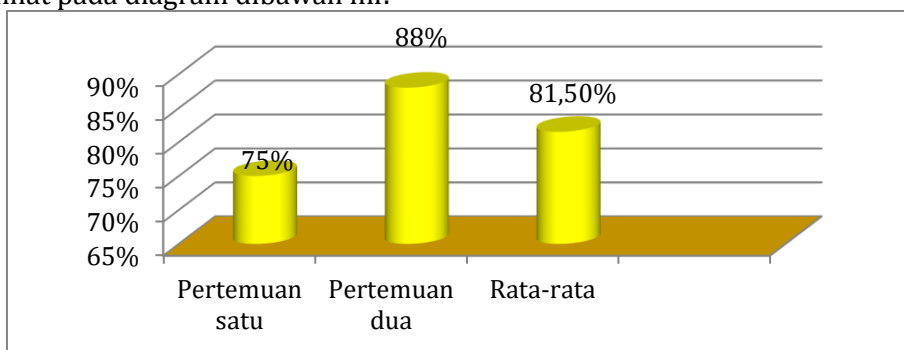
Gambar 4 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II dilaksanakan pada saat pembelajaran yang di lakukan berdasarkan sesuai dengan instrument observasi yang telah disiapkan. Berdasrakan hasil observasi peserta didik pada siklus II dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Observasi	Presentase	Rata-rata
Pertemuan I	75%	81,5%
Pertemuan II	88%	

Dari tabel 6 diatas di jelaskan bahwa hasil observasi peserta didik pada siklus II pertemuan satu mencapai 75% dan pertemuan dua 88% dengan nilai rata-rata 81,5% dengan kategori baik untuk mencapai indikator keberhasilan maka tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



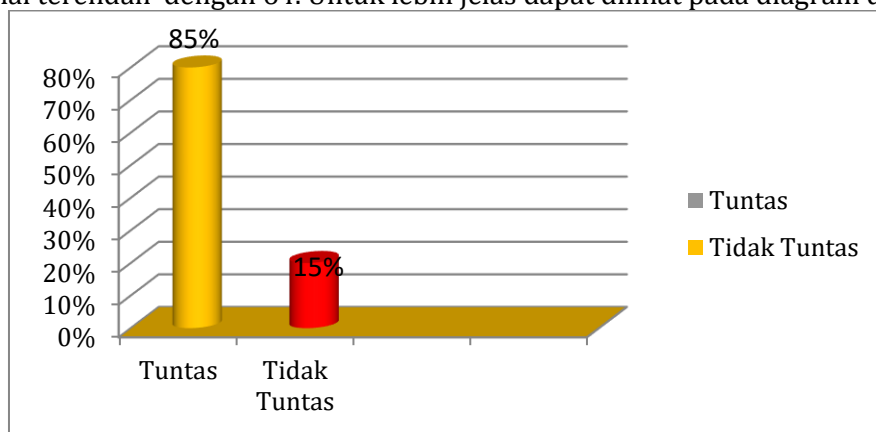
Gambar 5 Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pada Tes hasil belajar peserta didik siklus II diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran yang di lakukan berdasarkan sesuai dengan instrument penilaian yang telah disiapkan, dengan memberikan soal. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Observasi	Presentase
Tuntas	85%
Tidak Tuntas	15%

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II diperoleh hasil yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15% dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah dengan 64. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 6 Grafik Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Kupang, dengan harapan terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran role reversal question. Pembelajaran dengan menggunakan metode role reversal question yaitu salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan membantu mereka dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran role reversal question peserta didik dapat berusaha sebaik mungkin untuk berani tampil didepan teman-teman yang lain. Metode pembelajaran ini peserta didik harus lebih aktif dari pada guru, tetapi pada kenyataannya siswa tidak juga aktif tanpa guru harus mengarahkan langkah-langkah kepada peserta didik.

Berdasarkan pembahasan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada aktivitas guru siklus I pertemuan satu dengan presentase 58% dan pertemuan dua mencapai presentase 68% dengan nilai rata-rata 63% dan pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan satu dengan presentase 80% dan pertemuan dua mencapai 84% dengan rata-rata 82% Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa kekurangan seperti belum menguasai materi pembelajaran, belum mampu mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik dan belum melakukan refleksi dan umpan balik tentang materi yang sudah dipelajari secara maksimal.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan satu memperoleh presentase 44% dan pertemuan dua memperoleh presentase 60% dengan nilai rata-rata 52% dan pada siklus II pertemuan satu dengan presentase 75% dan pertemuan dua memperoleh 80% dengan nilai rata-rata 81,5% Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan berdasarkan refleksi siklus I seperti guru harus memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan materi, bimbingan dan pengarahan, guru akan lebih banyak mengelilingi memantau kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi kepada peserta didik dan peserta didik menjawab atau sebaliknya.

Peningkatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yaitu tes hasil belajar peserta didik akhir pada siklus I terdapat 6 peserta didik yang tuntas dengan presentase 30% meningkat pada siklus II menjadi 17 peserta didik dengan presentase 85%. dan siklus I terdapat 14 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 70% dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran /berlangsung, ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian pada siklus II peserta didik menurun menjadi 3 orang yang tidak tuntas dengan presentase 15%.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tentang penerapan metode pembelajaran role reversal question dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada tema 7 indahny keberagaman dinegeriku di SD Muhammadiyah 2 Kupang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode role reversal question dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar peserta didik dapat termotivasi, antusias dan lebih aktif. Peserta didik yang tertarik akan

memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode role reversal question mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Presentase siklus I dengan nilai rata-rata 63% dengan kriteria cukup baik dan pada siklus II memperoleh presentase dengan nilai rata-rata 82% dengan kriteria sangat baik. Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang tuntas dengan presentase 30% dan siklus II mencapai 85%. Dari hasil ini dapat di simpulkan bahwa melalui penerapan metode role reversal question dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alle, O. A., Yani, A., & Hasyda, S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V SD GMIT NO. 07 OEBUFU. 1.
- Alokafani, Y., Muhsam, J., & Arifin. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 KOTA KUPANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(2), 308–313. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i2.780>
- Aminah Mursalin, S., & Muhsam, J. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.413>
- Bili, R. B., & Kurniawan, B. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW KELAS V TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA SUB TEMA SUHU DAN KALOR DI SD INPRES OEPOI. 1.
- Bombo, E. E., & Hasyda, S. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN MODEL SAL (STUDENT ACTIVE LEARNING) TEMA 5 PENGALAMANKU KELAS II SDK. STA MARIA ASSUMPTA. 1.
- Bona, N. S. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 7 GAYA DAN GERAK KELAS IV SD INPRES OEBOBO 1 KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2022/2023. 1.
- Bona, N. S., Hasyda, S., & Wula, Z. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHAN KELAS VSD INPRES OEPOI KUPANG. 1.
- Bria, M. E. K., & Muhsam, J. (n.d.). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU MELALUI PENDEKATAN EXPLORATORY DISCOVERY KELAS IV SDK BESIKAMA I KABUPATEN MALAKA TAHUN PELAJARAN 2020/202.
- Femin, A., & Muhsam, J. (2023). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL TIMOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Femin A.*, 1.
- Fernandes, E. E., & Khasna, F. T. (2023). EFEKTIVITAS MODEL LAPS-HEURISTIK TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES OEBOBO 1 KOTA KUPANG. 1.
- Hasyim, W. W., Ahmad, R. A. R., & Hasyda, S. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD NAIKOTEN I KOTA KUPANG. 1.
- Lestari, W., & Hasyda, S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TELAHAH YURISPRUDENSI BERBANTUAN MEDIA KONGKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD INPRES OEPOI KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2021/2022. 1.
- Murti, A. S. (2016). PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS V MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING (TIPE ROLE REVERSAL QUESTION) SDN 4 DOPLANG KECAMATAN JATI KABUPATEN BLORA. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 6(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v6i02.811>



- Sunarto, G. (n.d.). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ROLE REVERSAL QUESTION SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 WRINGIN PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019.
- Takoy, E. M., Tang, B., & Hasyda, S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DINEGERIKU KELAS IV SD NEGERI OEBA 3 TAHUN AJARAN 2022/2023. 1.
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2022). Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 88-96. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.20>